

ABSTRAK

Sinonim merupakan kata-kata yang bermakna pusat (denotasi) sama tetapi berbeda nilai, rasa, nuansa, atau konotasinya. Sinonim dalam bahasa Jepang disebut dengan kata *Ruigigo*. Dalam bahasa Jepang adjektiva disebut juga dengan istilah *Keiyoushi*. *Keiyoushi* dibagi menjadi dua jenis yaitu *i-Keiyoushi* dan *Keiyoudoushi* atau *na-Keiyoushi*. *I-Keiyoushi* dalam bentuk pronomina berakhiran dengan suara [ゝ/i], seperti *Ureshii* dan *Tanoshii*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari kata *Ureshii* dan *Tanoshii* dalam lagu karya *Sekai No Owari*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik hubung banding. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik dasar yaitu teknik simak bebas libat cakap. Kalimat *Ureshii* terdiri dari 4 data dan *Tanoshii* terdapat 4 data.

Kata kunci: Sinonim, Adjektiva-i, *Ureshii*, *Tanoshii*

ABSTRACT

Synonyms are words that have the same central meaning (denotation) but differ in value, feel, nuance, or connotation. A synonym in Japanese is called the word Ruigigo. In Japanese, the adjective is also known as Keiyoushi. Keiyoushi is divided into two types, namely i-Keiyoushi and Keiyoudoushi or na-Keiyoushi. I-Keiyoushi in pronouns ending in [i] sound, like Ureshii and Tanoshii. The purpose of this study was to find out the similarities and differences between the words Ureshii and Tanoshii in Sekai No Owari's song. The research method used is the descriptive qualitative method. The data analysis technique used in this study is the comparative linking technique. Collecting data in this study used the listening method with the basic technique, namely the speaking technique free of engagement. Ureshii sentence consists of 4 data and Tanoshii contains 4 data.

Keywords: *Synonyms, i-adjectives, Ureshii, Tanoshii*

